

BAB III

METODE

A. Fokus Asuhan Keperawatan

Laporan tugas akhir ini penulis melakukan pendekatan asuhan keperawatan pada kebutuhan dasar manusia yang tindakannya berfokus pada gangguan kebutuhan cairan dan elektrolit pada pasien gagal ginjal kronik di Ruang Flamboyan Rumah Sakit Mardi Waluyo Kota Metro Tahun 2024.

B. Subjek Asuhan Keperawatan

Subjek asuhan keperawatan pada laporan tugas akhir ini adalah dua pasien gagal ginjal kronik di Ruang Flamboyan Rumah Sakit Mardi Waluyo yang mengalami masalah gangguan kebutuhan cairan dan elektrolit. Agar karakteristik subjek tidak menyimpang, maka sebelum dilakukan pengambilan data perlu ditentukan kriteria, yaitu:

1. Pasien dengan diagnosis medis gagal ginjal kronik dengan gangguan kebutuhan cairan dan elektrolit.
2. Pasien rawat inap di Ruang Flamboyan Rumah Sakit Mardi Waluyo.
3. Pasien usia 18-60 tahun.
4. Pasien pria atau wanita.
5. Pasien memahami Bahasa Indonesia.
6. Pasien bersedia untuk diberikan asuhan keperawatan dengan menyetujui lembar *informed consent*.

C. Lokasi dan Waktu

Asuhan keperawatan dilaksanakan pada tanggal 02-06 Januari 2024 di Ruang Flamboyan Rumah Sakit Mardi Waluyo Kota Metro.

D. Definisi Operasional

1. Kebutuhan Cairan dan Elektrolit

Kebutuhan cairan dan elektrolit merupakan suatu proses dinamik karena metabolisme tubuh membutuhkan perubahan yang tetap dalam berespon terhadap stresor fisiologi dan lingkungan (Mubarak et al., 2015).

2. Gagal Ginjal Kronik

Gagal ginjal kronik merupakan penyakit ginjal irreversible yang mempengaruhi kemampuan ginjal dalam menjaga metabolisme, keseimbangan cairan, dan keseimbangan elektrolit yang semuanya berkontribusi terhadap uremia (Nurbadriyah, 2021).

E. Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Alat yang digunakan dalam melakukan asuhan keperawatan terutama pengkajian adalah lembar pengkajian keperawatan medikal bedah, alat tulis, dan alat-alat pemeriksaan fisik menyeluruh (handscoon, stetoskop, termometer, spignomanometer, oksimetri, jam tangan, dan lain sebagainya).

2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam menyusun laporan tugas akhir ini penulis menggunakan metodologi keperawatan dalam pengumpulan data, yaitu :

a. Wawancara

Melakukan wawancara atau tanya jawab dalam menggali apa yang dikeluhkan pasien, dalam mengumpulkan data-data yang bersifat subjektif seperti pasien mengeluh sesak napas, pasien mengatakan sulit tidur, pusing, nyeri, lapar, haus, nafsu makan menurun dan lain-lain.

b. Observasi

Mendukung data yang didapatkan melalui wawancara dengan mengobservasi pasien dan untuk memastikan apa yang diucapkan pasien pada saat wawancara. Misalnya mengamati keadaan pasien seperti kesadaran, keadaan umum, kelainan fisik, dan lain-lain.

c. Pemeriksaan fisik

Mendukung data yang didapatkan dari wawancara dan observasi. Pemeriksaan fisik dilakukan dengan menggunakan teknik inspeksi, palpasi, perkusi, dan auskultasi. Inspeksi adalah teknik yang dilakukan dengan proses observasi yang dilaksanakan secara sistematis. Palpasi yaitu teknik yang dilakukan dengan menggunakan indra peraba. Perkusi adalah pemeriksaan yang dilakukan dengan mengetuk, dengan tujuan

untuk membandingkan kiri kanan pada setiap daerah permukaan tubuh dengan menghasilkan suara. Auskultasi merupakan pemeriksaan yang dilakukan dengan mendengarkan suara yang dihasilkan oleh tubuh dengan menggunakan stetoskop.

3. Sumber Data

Sumber data keperawatan, yaitu sumber-sumber yang dapat digunakan untuk memperoleh data pengkajian terdiri dari sumber data primer, sumber data sekunder, dan sumber data lainnya.

a. Sumber data primer

Sumber data primer yaitu pasien sebagai sumber utama data. Dimana dalam pengumpulan data pada laporan tugas akhir ini, pasien dalam keadaan sadar, tidak ada gangguan pendengaran, bicara, atau masalah lainnya sehingga pasien dapat memberikan informasi yang lengkap tentang masalah kesehatan yang dihadapinya.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh selain pasien, yaitu orang terdekat. Pada pengumpulan data ini, penulis juga menggali data tentang kesehatan pasien pada suami dan anaknya.

c. Sumber data lainnya

Sumber data lainnya meliputi :

- 1) Catatan kesehatan dan tim kesehatan lainnya seperti dokter dan perawat, penulis gunakan sebagai sumber informasi yang dapat mendukung rencana tindakan perawatan.
- 2) Pemeriksaan penunjang yaitu pemeriksaan yang dilakukan untuk mendukung data dalam menegakkan suatu diagnosis. Penulis juga menggunakan hasil pemeriksaan penunjang sebagai sumber data karena lebih objektif dan akurat.
- 3) Kepustakaan, agar mendapatkan data dasar pasien, penulis juga mencari literature yang berhubungan dengan masalah yang pasien alami.

F. Penyajian Data

Penulis menyajikan data penelitian ini dalam bentuk narasi/teks, tabel, dan juga gambar/grafik.

1. Narasi

Dalam laporan tugas akhir ini, penulis menggunakan penyajian secara teks yaitu penyajian ditulis dalam bentuk kalimat. Penyajian data ini terdapat di pernyataan hasil dari asuhan keperawatan yang dilakukan penulis.

2. Tabel

Penulis juga menuliskan hasil laporan tugas akhir dalam bentuk tabel yang merupakan suatu penyajian yang sistematis, yang tersusun dalam kolom dan baris. Penyajian data ini terdapat pada konsep kebutuhan dasar cairan dan elektrolit serta konsep asuhan keperawatan yang terletak di tinjauan pustaka. Selain itu penyajian data menggunakan tabel juga terdapat di pengkajian, analisa data, diagnosis, intervensi, implementasi, dan evaluasi keperawatan yang terletak di hasil.

3. Gambar/Grafik

Dalam laporan tugas akhir ini, penulis juga menggunakan penyajian dengan gambar/grafik berupa pathway yang terletak pada konsep gagal ginjal kronik di tinjauan pustaka.

G. Prinsip Etik

1. *Outonomy*

Setiap pasien memiliki hak untuk membuat keputusan sendiri berdasarkan keyakinan dan nilai sendiri. Ini disebut sebagai otonomi, dan perawat harus menghargai keputusan pasien. Penulis dalam melakukan asuhan keperawatan menjelaskan tujuan dan prosedur yang akan dilakukan dan meminta persetujuan pasien dengan memberikan inform consent sebagai bukti persetujuan pasien.

2. *Beneficience*

Beneficience adalah berbuat baik, dimana perawat sebagai pemberi pelayanan kesehatan memiliki kewajiban untuk mencegah dari kesalahan intervensi dan tindakan keperawatan, meminimalkan bahaya, dan melakukan edukasi kepada pasien. Penulis dalam melakukan asuhan

keperawatan selalu memberikan pelayanan yang baik sehingga bermanfaat bagi kesehatan pasien.

3. *Nonmalaficiencia*

Nonmalaficiencia yaitu tidak merugikan, artinya perawat harus memberikan standar asuhan yang menghindari atau meminimalkan risiko tindakan yang dilakukan dengan tidak menyakiti dan membahayakan pasien. Penulis dalam memberikan asuhan keperawatan kepada pasien melakukan tindakan sesuai standar operasional prosedur dan memilih intervensi yang dapat bermanfaat tanpa menyebabkan kerugian.

4. *Justice*

Justice atau keadilan merupakan prinsip etik yang berkaitan dengan kesetaraan dan keadilan. Penulis dalam laporan karya ilmiah ini memberikan asuhan keperawatan kepada dua pasien dengan memastikan pasien tersebut menerima perawatan dan pengobatan sesuai dengan yang mereka butuhkan tanpa memandang status sosialnya.

5. *Veracity*

Veracity adalah kejujuran berarti perawat harus memberikan fakta kepada pasien bukan keterangan palsu. Kejujuran merupakan dasar dari hubungan saling percaya antara pasien dan perawat. Penulis mengatakan masalah dan peningkatan perawatan pasien dengan jujur tanpa ada yang ditutup-tutupi.

6. *Confidentiality*

Confidentiality atau kerahasiaan melindungi berbagai informasi pasien. Penulis tidak akan membagikan informasi pasien kepada orang lain yang tidak terlibat dalam perawatan pasien tanpa seizin pasien.

7. *Accountability*

Accountability atau akuntabilitas adalah bertanggung jawab kepada diri sendiri dan orang lain atas tindakan yang telah dilakukan. Akuntabilitas mengharuskan perawat untuk mengikuti kode etik yang didasarkan pada prinsip kesetiaan dan penghormatan terhadap martabat, nilai, dan penentuan perawatan pasien sehingga akuntabilitas dapat meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan kepada pasien. Penulis dalam memberikan

asuhan keperawatan kepada pasien bersumber dari Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI).

8. *Fidelity*

Fidelity atau menepati janji adalah perawat akan menepati janji bila melakukan kontrak dengan pasien. Penulis dalam melakukan asuhan keperawatan berusaha menepati janji dan melakukan apa yang diharapkan pasien dan keluarga.